

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh beberapa praktek *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian empiris terdahulu, penerapan *good corporate governance* diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode pengamatan yaitu tahun 2001-2005 dan praktek *good corporate governance* yang diteliti adalah proporsi dewan komisaris dan komite audit.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian pengaruh antara praktek *corporate governance* dengan kinerja perusahaan melalui uji F, ditemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan komite audit secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* yang terdaftar di BEJ. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji F dimana diperoleh hasil F hitung (1,546) < F tabel (4,9). Maka hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan *null hypothesis* (H_0) diterima.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen (X_1) dan komite audit (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Diketahui nilai t hitung untuk variabel proporsi dewan komisaris independen 1,440 dan untuk variabel komite audit 1,089 < t tabel 1,990. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proporsi dewan komisaris independen (X_1) maupun komite audit (X_2) tidak mampu mengurangi konflik kepentingan yang mendorong timbulnya penyimpangan-penyimpangan oleh manajemen dan tidak mampu menjadi mekanisme kontrol bagi aktivitas manajemen sehingga tidak berdampak pada kinerja perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah :

1. Melakukan penelitian tentang pengaruh dari proporsi dewan komisaris independent dan komite audit terhadap kinerja perusahaan dengan studi kasus pada satu perusahaan dan datanya kuisisioner.
2. Penelitian selanjutnya dapat mencoba mengidentifikasi proxy lain sebagai ukuran dari praktek *good corporate governance* dengan memasukkan beberapa variable kontrol lain sebagai proxy dari praktek *good corporate governance* yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan variable dummy untuk variable terikatnya, yaitu kinerja perusahaan. Dan analisis yang digunakan adalah regresi logit.